

ABSTRAK

PELAKSANAAN TIMBANG TERIMA KEPERAWATAN DI RUMKITAL Dr. OEPOMO LANTAMAL V SURABAYA

Oleh :
Sugeng Hariyadi¹, Dr. Windu Santoso²

Timbang terima adalah suatu teknik untuk menyampaikan dan menerima suatu informasi yang berkaitan dengan keadaan pasien. Timbang terima harus dilakukan seefektif mungkin dengan menjelaskan secara singkat, jelas dan lengkap tentang tindakan mandiri perawat, tindakan kolaboratif yang sudah dan belum dilakukan serta perkembangan pasien pada saat itu. **Tujuan** : Mampu mengaplikasikan proses timbang terima keperawatan di ruangan Dahlia Rumkital Dr. Oepomo Lantamal V Surabaya. **Metode** : karya ilmiah ini menggunakan metode *deskriptif observasioal* dengan pendekatan *urgensi seriousness growth*. **Hasil** : pada karya ilmiah ini didapatkan hasil bahwa terjadi perubahan setelah dilakukan intervensi desiminasi ilmu dan role play, timbang terima menggunakan teknik SBAR sudah terlaksan dengan baik dan optimal. **Kesimpulan dan saran** : disimpulkan bahwa jika timbang terima di ruang rawatan dilaksanakan dengan baik dan optimal, maka asuhan keperawatan akan terlaksana dengan baik sehingga kualitas pelayanan keperawatan akan meningkat. Oleh karena itu, disarankan agar perawat di ruang rawatan dapat melaksanakan timbang terima dengan baik, agar asuhan keperawatan yang diberikan lebih berkualitas dan pelayanan keperawatan di rumah sakit menjadi lebih baik.

Kata kunci: Pelaksanaan timbang terima

Daftar Bacaan : 17 (2000-2015)

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF RECEIPT OF NURSING USING AT RUMKITAL Dr. OEPOMO LANTAMAL V SURABAYA

By :
Sugeng Hariyadi¹, Dr. Windu Santoso²

Weigh-in is a technique to convey and receive information related to the patient's condition. Weigh-in should be done as effectively as possible by explaining briefly, clearly and completely about the nurse's independent actions, collaborative actions that have and have not been carried out and the patient's development at that time. Objective: Able to apply the nursing weigh-in process using SBAR communication techniques in the Dahlia room at Dr. Oepomo Lantamal V Surabaya Hospital. Methods: This scientific work uses descriptive observation method with urgency seriousness growth approach. Results: In this scientific work, it was found that there were changes after the intervention of knowledge dissemination and role play, weighing the receipt using the SBAR technique was well implemented and optimal. Conclusions and suggestions: it is concluded that if timbang terima in the treatment room is carried out properly and optimally, then nursing care will be carried out properly so that the quality of nursing services will be carried out properly so that the quality of nursing services will increase. Therefore, it is recommended that nurses in the treatment room can carry out weighing receipts properly, so that the nursing care provided is of higher quality and nursing services in the hospital are better.

Key Words : Implementation of weigh-in

BINA SEHAT PPNI